

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi, dan tata kelola yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengoptimalkan potensi di Desa Muaro Jambi. Lokasi penelitian mencakup Desa Muaro Jambi, dengan metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dan deskriptif berupa studi kasus. Pendekatan ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan total 4 informan yang menjadi subjek penelitian. Validasi data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Kajang Lako menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang mencakup transparansi melalui keterbukaan informasi kepada masyarakat, akuntabilitas melalui pelaporan pertanggungjawaban secara vertikal, kewajaran. Potensi yang dimiliki oleh Desa Muara Jambi sudah teridentifikasi. dengan melihat kepada keadaan geografis yang dimiliki jelas potensi yang dimiliki Desa Muara Jambi sangat bagus. Karena potensi desa tidak hanya bersumber dari potensi alam, namun bersumber dari potensi wilayah percampuran. Bahkan lebih besar potensi yang bersumber dari potensi wilayah percampuran. Dalam hal ini BUMDes Kajang Lako juga belum memiliki peran dalam mengelola dan memanfaatkan potensi desa. Kinerja BUMDes Kajang Lako dalam mengelola potensi desa saat dikatakan tidak maksimal karena minimnya sumber daya manusia yang mengurus badan usaha tersebut, sehingga potensi yang telah digali tidak menunjukkan peningkatan terhadap sumber pengelolaan potensi desa.

Kata Kunci : Tatakelola,Pemanfaatan potensi, dan BUMDes

ABSTRACT

This research aims to solve the conditions and governance faced by Village-Owned Enterprises (BUMDes) in optimizing the potential in Muaro Jambi Village. The research location includes Muaro Jambi Village, with the research method applied being qualitative and descriptive in the form of a case study. This approach involves data collection techniques such as observation, interviews and documentation, with a total of 4 informants who are the research subjects. Data validation was carried out through triangulation. The research results show that BUMDes Kajang Lako applies governance principles which include transparency through openness of information to the public, accountability through vertical accountability reporting, fairness. The potential of Muara Jambi Village has been identified. By looking at the geographical conditions, it is clear that the potential of Muara Jambi Village is very good. Because the village's potential does not only come from natural potential, but also comes from the potential of the enshrinement area. Even greater potential comes from the potential of the enshrinement area. In this case, BUMDes Kajang Lako also does not have a role in managing and utilizing village potential. The performance of BUMDes Kajang Lako in managing village potential is currently said to be not optimal due to the lack of human resources managing the business entity, so that the potential that has been explored does not show an increase in village potential management resources.

Keywords: Management,utilization of potential,and BUMDes